

**KONTRIBUSI HUTAN RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT DI DESA BANJARARUM, KECAMATAN
KALIBAWANG, KABUPATEN KULON PROGO,
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:

NOVIA NINGTYAS SAPUTRI¹
SILVI NUR OKTALINA²

INTISARI

Hutan rakyat merupakan hutan tanaman yang dikelola oleh masyarakat di atas lahan miliknya. Masyarakat masih bergantung pada hutan rakyat dalam pemenuhan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi hutan rakyat terhadap pendapatan masyarakat desa hutan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo pada bulan September 2017 hingga bulan Juli 2018, menggunakan metode survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan masyarakat menggunakan kuisioner dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian pengelompokkan pendapatan masyarakat dibagi menjadi tiga yaitu pendapatan dari lahan, pendapatan dari non lahan dan pendapatan dari sumber lain. Kontribusi hutan rakyat terhadap pendapatan masyarakat berasal dari pendapatan lahan. Rata-rata pendapatan masyarakat adalah Rp. 11.215.843,00/kk/th (41%). Kontribusi terbesar diperoleh dari pendapatan non lahan sebesar Rp. 5.722.387,00/kk/th (51%). Pendapatan berdasarkan strata luas lahan, pada strata I kontribusi hutan rakyat sebesar Rp. 12.604.333,00/kk/th (56%), strata II sebesar Rp. 6.130.222,00/kk/th (27%) dan strata III sebesar Rp. 3.940.485,00/kk/th (17%). Semakin kecil luas lahan yang dimiliki semakin kecil kontribusi hutan rakyat terhadap pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : hutan rakyat, kontribusi hutan rakyat, pendapatan masyarakat

¹ Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM, NIM : 15/386331/SV/09717

² Dosen Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM

**CONTRIBUTION OF COMMUNITY FOREST FOR VILLAGERS INCOME
IN BANJARARUM VILLAGE, KALIBAWANG DISTRICT, KULONPROGO
REGENCY, SPESIAL REGION YOGAKARTA PROVINCE**

By:
NOVIA NINGTYAS SAPUTRI¹

ABSTRACT

The community forest is plants forest which is managed by community on their own piece of land. People can still dependent on community forest to fulfillment their needs. The purpose of this research are to know the contribution of community for villagers income.

The research was conducted in Banjararum Village, Kalibawang District, Kulon Progo Regency from September 2017 until July 2018, with the use of survey as method. The data used in this research are primary data obtainable from the community based on interview result through questionnaire and secondary data acquired from government.

Based on the result of the research, the grouping of people's income is divided into three viz income from land, income non-land, and income from the other. The contribution of community forest for villagers income from land income. The average income of the people is Rp. 11.215.843,00/kk/yr (41%). The largest contribution was obtained from non-land revenues of Rp. 5.722.387,00 /kk/yr (51%). Revenue based on strata of land, on the strata I contribution of community forest of Rp. 12.604.333,00/kk/yr (56%), strata II Rp. 6.130.222,00 /kk/yr (27%) and strata III Rp. 3.940.485,00 /kk/yr (17%). The smaller the area of land the smaller the contribution of community forest to the income of the community.

Keywords : community forest, contribution of community forest, villagers income

¹. Student of Forest Management Section, Vocational School, Gadjah Mada University, Student ID: 15/386331/SV/09717